

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang akan dilakukan pada karya tulis ilmiah ini berupa metode studi kasus (case study). Menurut Sugiyono (2021) metode studi kasus merupakan metode di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap kejadian, proses, atau aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Metode studi kasus ini dilakukan dengan cara meneliti permasalahan pada suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini berarti satu orang yang mengalami masalah. Unit yang menjadi kasus secara mendalam dianalisa dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor yang mempengaruhi, kejadian khusus yang muncul berhubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu.

B. Batasan Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, penulis perlu memberikan penjelasan mengenai materi dari judul “Pengelolaan Nyeri Akut Menggunakan *Endorphin Massage* pada Ibu *Post Sectio Caesarea* “. Berikut penjelasan serta batasan istilah terkait variabel yang dimaksud :

1. *Post Sectio Caesarea*

Sectio Caesarea adalah persalinan buatan dimana janin dilahirkan melalui insisi di dinding rahim. Persalinan dengan metode SC dilakukan berdasarkan indikasi medis baik dari sisi ibu atau janin, serta indikasi lain yang membahayakan nyawa ibu ataupun janin

2. Disproporsi Kepala Panggul (DKP)

Disproporsi kepala panggul (DKP) adalah ukuran lingkaran panggul ibu tidak sesuai dengan ukuran lingkaran kepala janin yang dapat menyebabkan ibu tidak dapat melahirkan secara alami.

3. Nyeri akut

Nyeri akut adalah kondisi ketidaknyamanan dan tidak menyenangkan karena kerusakan jaringan baik aktual atau potensial dan berkaitan dengan seseorang yang digambarkan dalam bentuk kerusakan (Rahayu et al., 2022)

4. *Endorphine Massage*

Endorphine massage adalah sebuah terapi sentuhan/pijatan ringan yang cukup penting dilakukan pada wanita hamil saat menjelang melahirkan. (Karuniawati, 2020)

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah adalah menggunakan 5 tahapan proses keperawatan yang mengarah pada nyeri akut pada pasien *post sectio caesarea* yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi keperawatan dan catatan perkembangan (evaluasi).

1. Pengkajian

Pengkajian terdiri dari mengumpulkan data subjektif dan objektif serta informasi yang lain terkait riwayat pasien yang terdapat di rekam medis.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan adalah penilaian klinis mengenai respon terhadap masalah kesehatan.

3. Rencana keperawatan

Setelah menyusun diagnosis dan menentukan prioritas masalah keperawatan perlu melakukan identifikasi terkait kebutuhan mendesak, diagnosis sesuai dengan prioritas masalah, batasan karakteristik, faktor yang berhubungan dan resiko.

4. Implementasi keperawatan

Pada implementasi disusun tabel yang terdiri dari hari, tanggal, jam melakukan tindakan, serta respon pasien terkait tindakan yang sudah diberikan.

5. Catatan perkembangan (evaluasi)

Diagnosis keperawatan termasuk dasar untuk memilih tindakan keperawatan dengan tujuan untuk mencapai hasil yang merupakan tanggung jawab perawat.

D. Lokasi dan Waktu pengambilan data

Lokasi untuk pengambilan kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr Soerojo Magelang. Waktu pengambilan data kasus dilakukan pada Hari senin – selasa, tanggal 05 Mei - 06 Mei 2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik yang digunakan untuk pengambilan data menggunakan format asuhan keperawatan maternitas. Sedangkan prosedur pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Wawancara dan observasi merupakan instrumen teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara perubahan dan dapat dilakukan apabila ingin tahu dari responden secara mendalam.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu seperti tensimeter, termometer, oximeter, stetoskop, alat tulis, jam tangan, dan buku tulis untuk mencatat hasil pengkajian dan pemeriksaan. Selain itu alat yang digunakan untuk endorphine massage adalah minyak zaitun, handuk, selimut, handscoon, dan masker.

3. Alur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam pengumpulan data data dilakukan berbagai tahapan seperti:

- a. Penulis mengurus permohonan izin kepada Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Penulis mendapatkan lembar persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- c. Penulis mengajukan lembar persetujuan dari instansi ke RSJ Prof. Dr Soerojo Magelang.

- d. Penulis mendapat lembar persetujuan dari Kepala Komite Etik RSJ Prof. Dr Soerojo Magelang. Setelah mendapatkan ijin dari kepala Komite Etik, penulis mencari informasi tentang jumlah pasien yang mengalami persalinan *sectio caesarea* dengan masalah nyeri akut.
- e. Penulis kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang di inginkan yaitu sampel yang termasuk inklusi, penulis kemudian menjelaskan maksud dan tujuan.
- f. Penulis kemudian memberikan surat permohonan persetujuan responden, kemudian menjelaskan prosedur yang akan dilakukan penulis.
- g. Melakukan pengkajian dengan teknik:
 - 1) Wawancara
 - 2) Observasi
 - 3) Pemeriksaan fisik
 - 4) Studi dokumentasi
- h. Membuat analisis data asuhan keperawatan:
 - 1) Membuat rencana asuhan keperawatan dengan nyeri akut pada pasien *post sectio caesarea* dengan indikasi DKP (Disproporsi Kepala Panggul).
 - 2) Melaksanakan asuhan keperawatan dengan nyeri akut pada pasien *post sectio caesarea* dengan indikasi DKP (Disproporsi Kepala Panggul)

- 3) Mengevaluasi asuhan keperawatan dengan nyeri akut pada pasien *post sectio caesarea* dengan indikasi DKP (Disproporsi Kepala Panggul)
- 4) Menuliskan kembali hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesarea* dengan indikasi DKP (Disproporsi Kepala Panggul).

F. Etik Penelitian

Etik penelitian dalam keperawatan adalah prinsip moral yang mengatur perilaku peneliti dalam melaksanakan penelitian keperawatan. Penelitian ini sudah mendapat izin Ethical Clearance dari tim Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr Soerojo Magelang dengan nomor DP.04.03/D.XXXVI.12/27/2025. Adapun prinsip etik yang harus dipenuhi oleh perawat untuk melakukan sebuah penelitian.

1. *Otonomi*

Menghargai hak pasien untuk membuat keputusan sendiri terkait perawatan mereka, setelah mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus.

3. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi klien)

Pernyataan pasien atau yang sah mewakili isinya berupa persetujuan atas rencana tindakan medis yang diajukan setelah menerima informasi yang cukup untuk dapat penolakan atau persetujuan. Persetujuan yang akan dilakukan oleh dokter harus dilakukan tanpa adanya pemaksaan.

4. *Beneficence* (Kemurahan hati/ nasehat)

Beneficence berkaitan dengan kewajiban untuk melakukan hal yang baik dan tidak membahayakan orang lain. Apabila prinsip kemurahan mengalahkan prinsip otonomi, maka disebut paternalisme. Paternalisme adalah perilaku yang berdasarkan pada apa yang dipercayai oleh profesional kesehatan untuk kebaikan pasien, kadang-kadang tidak melibatkan keputusan dari pasien.

5. *Non – Maleficence*

Prinsip ini berkaitan dengan kewajiban perawat untuk tidak menimbulkan kerugian atau cedera pada pasien.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Berkaitan dengan kewajiban perawat untuk mengatakan suatu kebenaran dan tidak berbohong atau menipu orang lain.

7. *Fidelity* (Kesetiaan)

Berkaitan dengan kewajiban perawatan untuk selalu setia pada kesepakatan dan tanggung jawab yang telah dibuat perawat harus memegang janji yang dibuatnya pada pasien.

8. *Justice* (Keadilan)

Prinsip keadilan berkaitan dengan kewajiban perawat untuk berlaku adil pada semua orang dan tidak memihak atau berat sebelah.